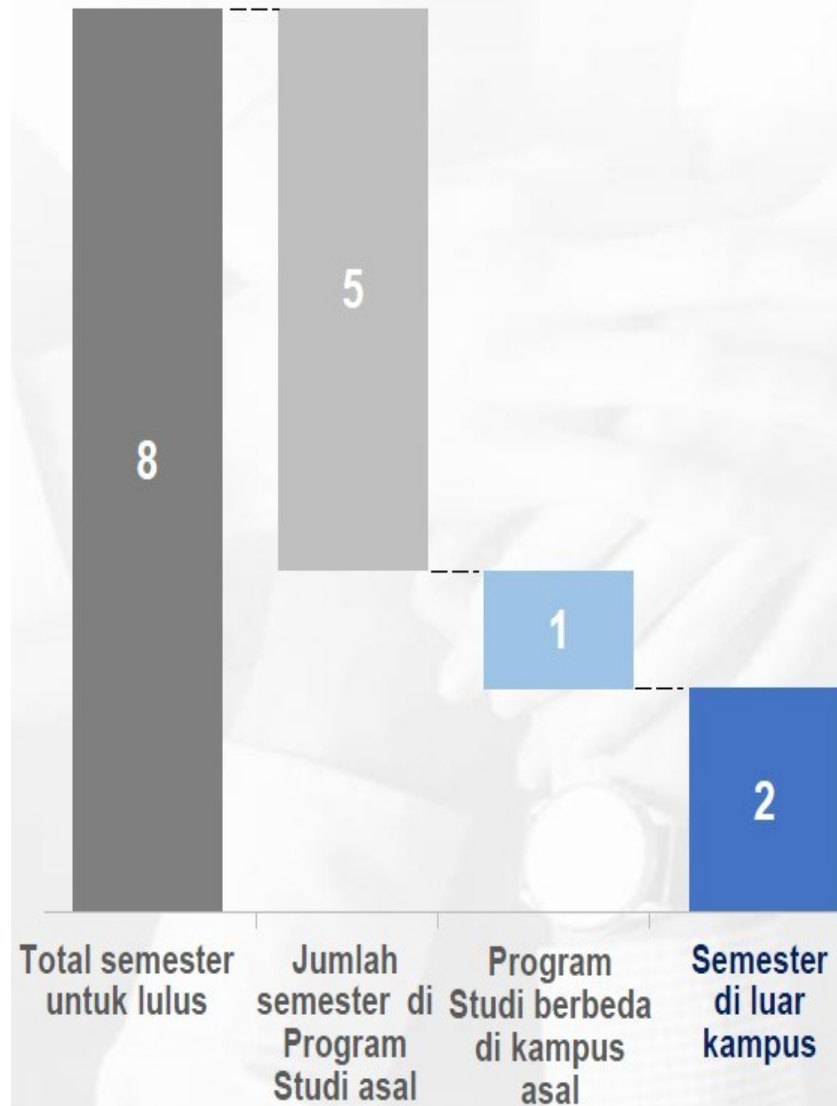


Best Practice & Knowledge Sharing
PROGRAM RISET KEILMUAN
TAHUN 2022

RIFDA NAUFALIN

Mahasiswa memiliki hak 3 semester untuk mendapatkan pengalaman di luar Prodi nya:



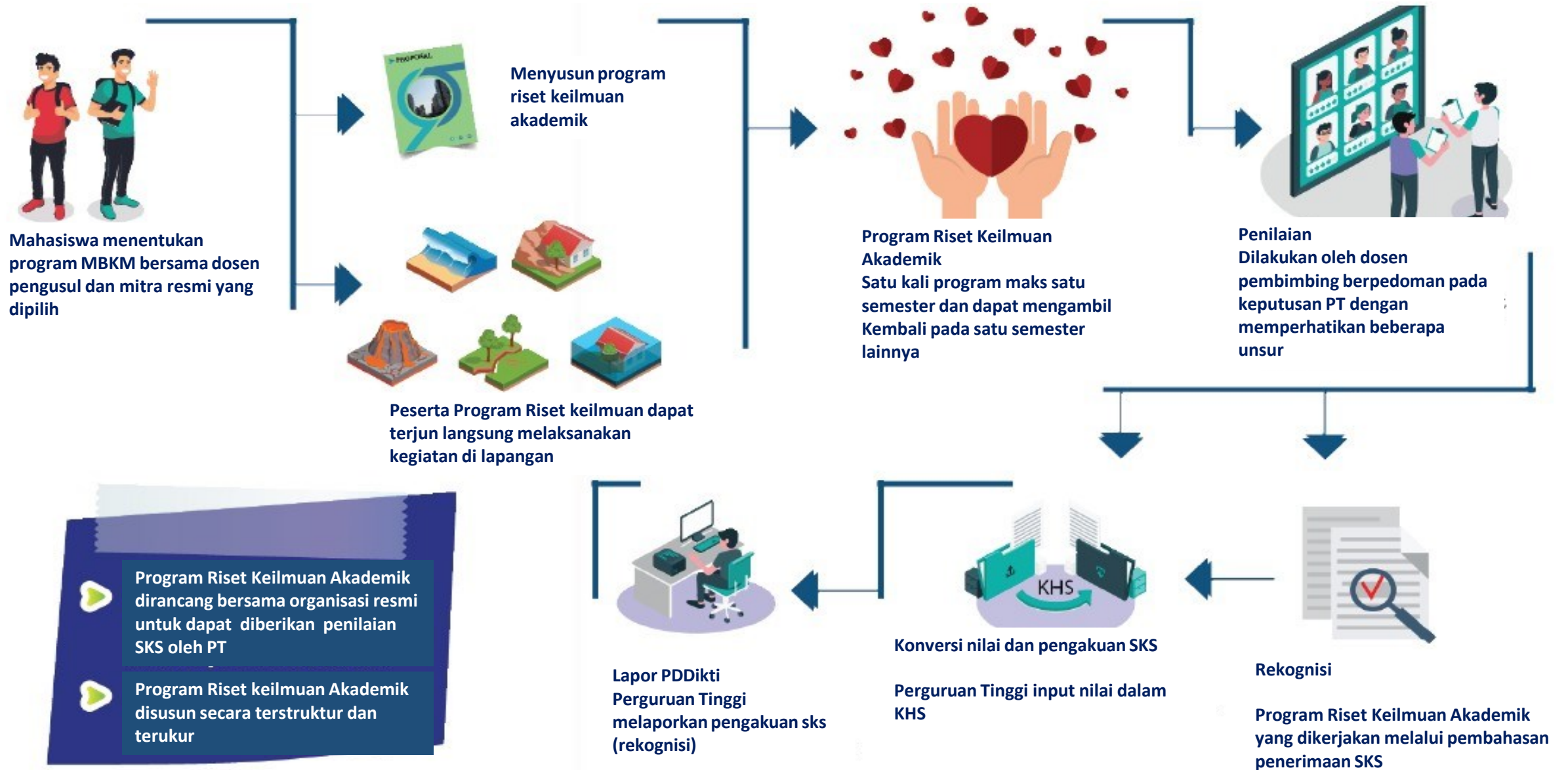
1	Magang	Magang di perusahaan, organisasi nirlaba dan multilateral, lembaga pemerintahan, atau <i>start-up</i>
2	Proyek di desa	Proyek sosial untuk membantu desa membangun ekonomi, menyelesaikan permasalahan infrastruktur, atau mengatasi masalah sosial
3	Kampus mengajar	Kegiatan mengajar di SD atau SMP, baik di daerah terpencil maupun perkotaan
4	Pertukaran pelajar	Mengambil kelas di perguruan tinggi lain
5	Penelitian / Riset	Melakukan penelitian, mulai dari penelitian sains hingga sosial, di bawah pengawasan dosen
6	Kewirausahaan	Membangun dan mengembangkan bisnis mereka sendiri secara mandiri yang dibuktikan dengan adanya proposal bisnis, transaksi konsumen, atau slip gaji karyawan
7	Studi Independen	Mengembangkan proyek berdasarkan topik minat tertentu
8	Proyek kemanusiaan	Aktivitas sosial yang didedikasikan untuk organisasi sosial lokal atau multinasional

MBKM DAN RISET KEILMUAN PT AKADEMIK

- **Kebijakan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka (MBKM) adalah suatu inovasi yang dicanangkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi**
- **Program ini ditujukan untuk meningkatkan akses pendidikan tinggi dan *link and match* antara lulusan pendidikan tinggi dengan dunia kerja di era revolusi industri 4.0**
- **Pengembangan kompetensi dan kualifikasi dosen untuk mendukung dharma bidang penelitian, merupakan suatu hal yang penting dalam meningkatkan daya saing bangsa melalui hasil-hasil riset**
- **Perlu adanya riset yang mendukung MBKM sebagai landasan pengambilan kebijakan dan menyusun regulasi yang strategis dan tepat sasaran dalam implementasinya**
- **Program Riset Keilmuan yang diharapkan akan menghasilkan model atau rancangan pembelajaran yang kolaboratif dan partisipatif antara dosen, mahasiswa dan mitra terkait.**



Proses Program Riset Keilmuan PT Akademik



SYARAT PENGUSUL



- Tim peneliti terdiri dari satu ketua dengan 1 atau 2 orang anggota yang berasal dari Perguruan Tinggi yang sama atau PT lain.
- Tim Pengusul sudah atau sedang meaksanakan kegiatan MBKM



- Ketua peneliti mempunyai NIDN/NIDK dengan Pendidikan minimal S2 dan jabatan fungsional minimal Lektor.



- Melibatkan sedikitnya 5 orang mahasiswa yang telah menyelesaikan semester 5 (lulus 110 SKS), S1, S2/S3 = 20%, berasal dari prodi yang sama dengan tim pengusul atau diluar prodi pengusul, mahasiswa mendapatkan hak minimal 20 SKS dengan jenis mata kuliah diatur oleh prodi pengusul.
- Mahasiswa yang dilibatkan berperan sebagai subjek dan atau objek riset.

KRITERIA

Kriteria Riset Keilmuan Akademik adalah :

1. Penelitian bersifat monotahun
2. Pengusul yang memenuhi semua luaran wajib dan luaran tambahan dengan hasil yang sangat memuaskan dimungkinkan mendapatkan pendanaan 1 tahun lagi pada tahun berikutnya (total 2 tahun).
3. Setiap luaran akan dievaluasi setiap tahun;
4. Pembiayaan riset Kegiatan Kemanusiaan ini berasal dari dana LPDP.
5. Skema pelaporan substansi dan keuangan mengacu pada ketentuan LPDP.





KRITERIA PROGRAM RISET KEILMUAN

1. Harus dilakukan dalam wilayah NKRI.
2. Telah diseleksi sesuai ketentuan LPDP oleh institusi yang menaungi Pengusul Program Riset Keilmuan dan mendapat persetujuan atau pengesahan.
3. Pengusul Program Riset Keilmuan terdiri dari periset-periset multidisiplin.
4. Pendidikan ketua minimal S2 dengan jabatan fungsional Lektor.
5. Ketua tidak sedang menempuh studi lanjut atau kegiatan akademik lain seperti *program academic recharging, postdoc*, dan lainnya.
6. Pengusul harus memiliki Mitra dalam waktu tertentu dan berkontribusi dalam bentuk kegiatan MBKM yang dituangkan dalam Surat Pernyataan Komitmen Mitra.
7. Setiap Periset hanya boleh mendapatkan pendanaan Program Riset Keilmuan satu kali sebagai ketua dan atau sebagai anggota dalam kurun waktu yang sama.
8. Harus memiliki salah satu kegiatan MBKM sesuai dengan program hibah riset keilmuan yang ditawarkan.

MITRA

- Setiap pengusul Program Riset Keilmuan harus memiliki mitra misalnya lembaga riset nasional, Balitbang, Dinas, BNPB, BPBD, PMI, industri, UMKM, koperasi, *start-up company*, Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM), Lembaga Internasional, Desa/desa adat/kelurahan, yang memiliki komitmen untuk melakukan Kerjasama dalam kerangka MBKM baik secara langsung maupun tidak langsung dalam waktu tertentu dan berkontribusi dalam bentuk kegiatan dan/atau bentuk lain yang mendukung pelaksanaan kegiatan MBKM.
- Mitra kerjasama yang dimaksud adalah mitra sebagai sasaran kegiatan riset ataupun mitra dalam memberikan bantuan sumber daya riset.



LUARAN

Setiap pengusul wajib menghasilkan luaran wajib yang dihasilkan yaitu:

1. Model/rancangan kegiatan MBKM;
2. Publikasi pada jurnal nasional terindex Sinta atau Jurnal internasional minimal *submitted* pada tahun berjalan),
3. Luaran tambahan (buku, HKI, video, publikasi media massa dsb)



PERSYARATAN PENDAFTARAN

1. Mendaftar secara online melalui laman <https://beasiswadosen.kemdikbud.go.id/risetkeilmuan>
2. Memenuhi kriteria yang dipersyaratkan sebagai berikut:
 - Harus dilakukan dalam wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia;
 - Telah diseleksi sesuai ketentuan Ditjen Pendidikan Tinggi oleh dosen pengusul dan mendapat persetujuan atau pengesahan dari Institusi Asal;
 - Ketua Pengusul dari periset-periset keilmuan sesuai bidang ilmu yang ditekuni;
 - Ketua Pengusul harus memiliki Mitra dalam waktu tertentu; mitra yang dimaksud adalah mitra dalam melaksanakan penelitian
 - Komitmen Mitra harus dituangkan dalam surat pernyataan Kesediaan Mitra.
 - Setiap Pengusul dapat mengusulkan lebih dari 1 proposal dengan ketentuan 1 sebagai Ketua pengusul dan 1 sebagai anggota.
 - Usulan riset harus bersifat original dan belum pernah dibiayai oleh lembaga/sumber dana lain dan dibuktikan dengan surat pernyataan sesuai lampiran
 - Harus memiliki target luaran minimal model/rancangan;

JANGKA WAKTU

1. Jangka waktu pendanaan selama-lamanya 1 (satu) tahun.
2. Dalam hal persiapan alih teknologi/pemanfaatan hasil Program Riset Keilmuan, jangka waktu riset dapat ditambah 1 (satu) tahun berdasarkan rekomendasi *reviewer*.
3. Jangka waktu Pendanaan Program Riset Keilmuan mempertimbangkan tingkat kesiapan minimal Pendanaan Program Riset Keilmuan.
4. Addendum jangka waktu Pendanaan Program Riset Keilmuan dapat dilakukan atas rekomendasi *reviewer* dan/atau LPDP atas persetujuan Direktur Utama LPDP dengan waktu paling lama 12 (dua belas) bulan dalam masa Pendanaan Program Riset Keilmuan.



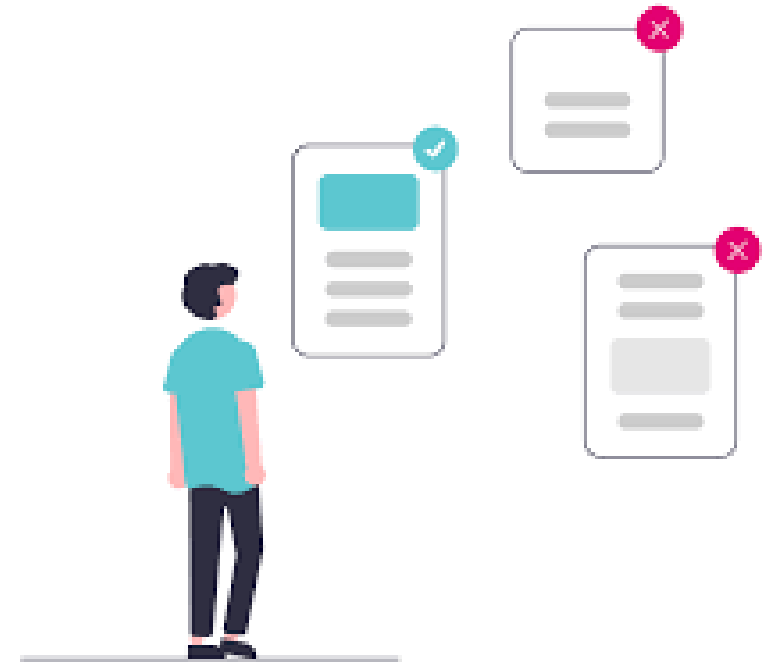
MEKANISME SELEKSI

1. Proposal pendanaan Program Riset Keilmuan dilakukan melalui seleksi yang bersifat kompetisi, yang terdiri atas:

- Seleksi administrasi dilakukan oleh tim internal didasarkan kelengkapan dokumen pengusul Program Riset Keilmuan
- Seleksi substansi dilakukan oleh tim *reviewer* yang ditunjuk oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.

1. Pengumuman hasil seleksi administrasi dan substansi akan diumumkan pada laman

<https://beasiswadosen.kemdikbud.go.id/risetkeilmuan>



DOKUMEN USULAN

- Proposal Program Riset Keilmuan
- Rincian Anggaran biaya Riset
- Surat pernyataan ketua pengusul tentang originalitas usulan dan belum pernah dibiayai oleh lembaga/sumber dana lain.
- Surat Pernyataan kerjasama dengan Mitra

LAMPIRAN 3. SISTEMATIKA PENYUSUNAN PROPOSAL

Proposal program riset keilmuan ditulis di atas kertas A4 dengan huruf Time New Roman font 12 dan jarak baris 1,5 spasi. Format yang disajikan dalam proposal adalah sebagai berikut:

- 1) HALAMAN SAMPUL/COVER (Lihat Lampiran 3.1)
- 2) HALAMAN PENGESAHAN (Lihat Lampiran 3.2)
- 3) DAFTAR ISI
- 4) RINGKASAN/ABSTRACT
Ringkasan penelitian tidak lebih dari 500 kata yang berisi latar belakang penelitian, tujuan dan tahapan metode penelitian, luaran yang ditargetkan
Kata kunci maksimal 5 kata
- 5) BAB 1. PENDAHULUAN
Latar belakang penelitian tidak lebih dari 500 kata yang berisi latar belakang dan permasalahan yang akan diteliti, tujuan khusus, dan urgensi penelitian.
- 6) BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA
Tinjauan pustaka tidak lebih dari 1000 kata dengan mengemukakan *state of the art* peta jalan (*road map*) dalam bidang yang diteliti dan pengalaman dalam melaksanakan program MBKM. Disarankan penggunaan sumber pustaka 10 tahun terakhir
- 7) BAB 3. METODE Riset
Metode atau cara untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan ditulis tidak melebihi 1000 kata. Bagian ini dilengkapi dengan rancangan penelitian, analisis data, diagram alir penelitian, indikator capaian penelitian, dan rencana atau jadwal kegiatan.
- 8) BAB 4. LUARAN
Jelaskan luaran (*output*) apa saja yang menjadi target utama dan target tambahan.
- 9) BAB 5. RENCANA ANGGARAN DAN BIAYA
Anggaran biaya yang diajukan disusun secara rinci dan dilampirkan dengan format seperti yang ditetapkan dalam panduan (lihat Lampiran 3.3). Usulan kebutuhan anggaran biaya tersebut mengikuti peraturan yang berlaku.
- 10) BAB 6. DAFTAR PUSTAKA
Tuliskan literatur-literatur yang digunakan. Hanya pustaka yang dikutip dalam usulan riset dan inovasi yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka. Daftar pustaka menggunakan *Vancouver style*
- 11) LAMPIRAN
Dokumen-dokumen terkait sesuai ketentuan dalam panduan yang meliputi:
Lampiran 1. Surat Pernyataan Orisinalitas Usulan
Lampiran 2. Dokumen kerjasama mitra
Lampiran 3. Biodata Ketua dan Anggota Periset (Dosen dan Mahasiswa)
Lampiran 4. Susunan organisasi tim riset dan pembagian tugas

FORMAT SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS USULAN KOP SURAT PERGURUAN TINGGI

SURAT PERNYATAAN KETUA PERISET PROGRAM Program Riset Keilmuan

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : _____
NIDN/NIDK : _____
Perguruan Tinggi Asal : _____
Pangkat/Golongan : _____
Jabatan Fungsional : _____

Dengan ini menyatakan bahwa proposal riset saya dengan judul:

.....
.....
.....

yang diusulkan dalam skema(*tulis skema*) untuk tahun anggaran **bersifat original dan belum pernah dibiayai oleh lembaga/sumber dana lain.**

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mengembalikan seluruh biaya penelitian yang sudah diterima ke kas negara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

LAMPIRAN 2. FORMAT SURAT PERNYATAAN KERJA SAMA MITRA KOP SURAT INSTITUSI MITRA

SURAT PERNYATAAN KESEDIAN MITRA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Mitra Riset PROGRAM RISET KEILMUAN
Nama : _____
Jabatan : _____
Institusi : _____
Telepon : _____
Alamat : _____

Ketua Periset
Nama lengkap : _____
NIP/NIDN : _____
Perguruan Tinggi Asal : _____

menyatakan bersedia untuk melakukan kerjasama dalam pelaksanaan riset Program Riset Keilmuan dengan judul

.....
.....
.....

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yang Menyatakan, (kota domisili),2021

Mitra Kerjasama Ketua Periset

Meterai Rp.
10.000,-

(tdl. memakai tinta biru)
(nama lengkap & gelar lengkap)

(tdl. memakai tinta biru)
(nama lengkap & gelar lengkap)

Menyetujui,

Pimpinan Institusi Pengusul (LPPM/Lembaga sejenis)

(cap dan tanda tangan)

(Nama jelas dan NIP/NIDN/NIK)

PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT 2022



Green Economy

Sustainability, perubahan iklim, energi, dll



Blue Economy

Maritim, kelautan, perikanan, dll



Teknologi Tepat Guna dan STEM



Pariwisata

Mendorong kebangkitan sektor pariwisata



Teknologi dan Alat Kesehatan

Penanganan Covid
Teknologi mendorong kemandirian bangsa



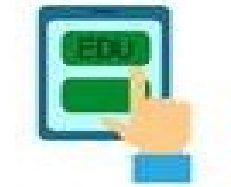
Teknologi Digital

Pemanfaatan teknologi dan informasi digital

SKEMA



Hibah riset mandiri dosen



Hibah riset kegiatan kemanusiaan



Hibah riset kewirausahaan



Hibah riset desa



Hibah riset mandiri dosen

HIBAH RISET MANDIRI DOSEN

- 1. Riset mandiri dosen diarahkan untuk menghasilkan prinsip dasar dari teknologi, formulasi konsep dan/atau aplikasi teknologi, hingga pembuktian konsep (*proof-of-concept*) fungsi dan/atau karakteristik penting secara analitis dan eksperimental.**
- 2. Riset mandiri dapat disinergikan dengan kegiatan Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka (MBKM) dengan mengajak para mahasiswa untuk terlibat aktif dalam rangka menjelaskan atau menemukan suatu ipteks guna mengantisipasi suatu gejala/fenomena, kaidah, model, atau postulat baru yang mendukung suatu proses teknologi, kesehatan, pertanian, dan lain-lain dalam rangka mendukung penelitian terapan.**
- 3. Para mahasiswa dapat diajak oleh dosen pembimbing untuk membangun cara berpikir kritis sesuai rumpun keilmuannya di perguruan tinggi.**
- 4. Fokus Riset Mandiri Dosen adalah sesuai dengan RIRN 2017-2045**

TUJUAN

Tujuan dari Riset mandiri Dosen ini adalah:

- 1. meningkatkan dan mendorong percepatan dosen dan mahasiswa dalam melaksanakan riset di perguruan tinggi untuk bekerjasama dengan institusi mitra.**
- 2. meningkatkan ekosistem dan kualitas riset dengan memberikan sumber daya peneliti dan regenerasi peneliti sejak dini.**
- 3. Menghasilkan ipteks, peralatan atau kebijakan yang berguna sesuai dengan bidang riset mandiri dan keahlian dosen masing-masing;**
- 4. Menggabungkan kegiatan riset dengan program pembelajaran dalam kegiatan penelitian mahasiswa;**
- 5. Mendesiminasikan hasil-hasil kegiatan riset mandiri dosen.**





Hibah riset Kemanusiaan

HIBAH RISET KEGIATAN KEMANUSIAAN

Fokus Riset Keilmuan untuk kegiatan
Kemanusiaan:

1. Riset Keilmuan teknologi dan manajemen bencana geologi;
2. Riset Keilmuan teknologi dan manajemen bencana hidrometeorologi;
3. Riset Keilmuan teknologi dan manajemen bencana kebakaran lahan/hutan;
4. Riset Keilmuan teknologi dan manajemen lingkungan; dan
5. Riset Keilmuan kebijakan atau tatakelola terkait dengan manajemen penanggulangan bencana.





Hibah Riset Kewirausahaan

HIBAH RISET KEWIRAUSAHAAN

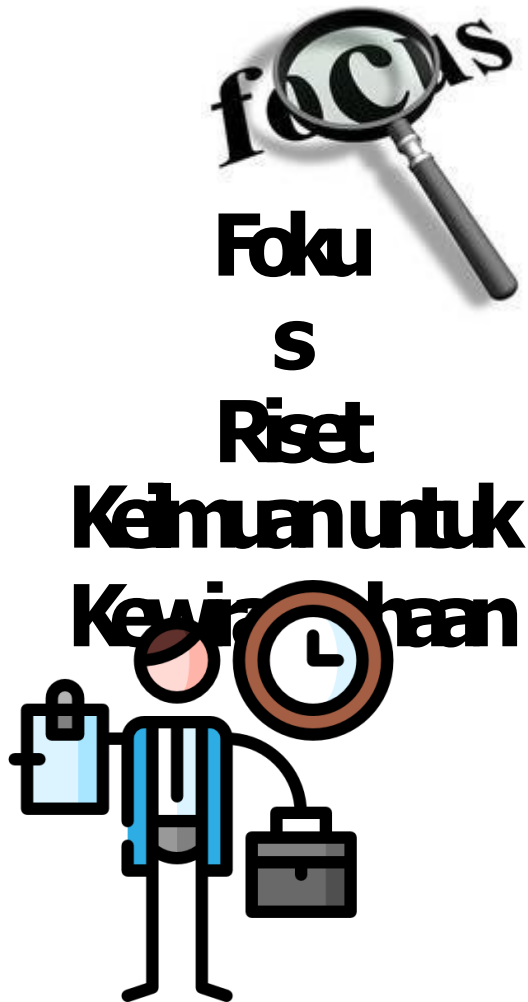
- 1. Setiap dosen diharapkan dapat melaksanakan kegiatan riset sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi terkait dengan ruang lingkup Standar Nasional Penelitian.**
- 2. Potensi wirausaha di Indonesia juga sangat besar oleh karenanya perlu ada upaya-upaya yang terstruktur dan signifikan untuk menggali, mendorong, dan menumbuhkan kegiatan-kegiatan yang berkaitan kewirausahaan di Indonesia, salah satunya melalui kegiatan riset keilmuan.**
- 3. Perguruan Tinggi dapat mengambil peran yang signifikan dengan mengembangkan riset-riset yang berkaitan dengan kewirausahaan melalui kegiatan MBKM.**
- 4. Hasil riset Kewirausahaan dari Perguruan Tinggi dapat dijadikan dasar bagi pemerintah dalam merumuskan strategi pengembangan kewirausahaan dalam rangka mendorong ekonomi kreatif di Indonesia.**

TUJUAN

Tujuan dari Riset Kewirausahaan ini adalah:

1. Menghasilkan rancangan atau model kewirausahaan yang dapat mendorong tumbuhnya pengembangan ekonomi kreatif di Indonesia;
2. Menghasilkan ipteks, peralatan atau kebijakan yang berguna sesuai dengan bidang riset kewirausahaan dan keahlian dosen masing-masing;
3. Menggabungkan kegiatan riset dengan program MBKM dalam kegiatan kewirausahaan;
4. Mendiseminasikan hasil-hasil kegiatan riset kewirausahaan.





Social entrepreneurship

- Social entrepreneurship adalah pendekatan oleh individu, kelompok, perusahaan baru atau pengusaha, di mana mereka mengembangkan, mendanai, dan menerapkan solusi untuk masalah sosial, budaya, atau lingkungan.

Management entrepreneurship

- Management entrepreneurship merupakan praktik mengambil pengetahuan kewirausahaan dan memanfaatkannya untuk meningkatkan efektivitas pembukaan usaha baru (start-up business) serta usaha kecil dan menengah (UKM).

Technology entrepreneurship

- Technology entrepreneurship adalah riset terkait aspek investasi dalam suatu proyek kewirausahaan yang terkait erat dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk tujuan menciptakan dan menangkap nilai bagi perusahaan.

Digital technology entrepreneurship

- Digital technology entrepreneurship focus pada identifikasi dan eksploitasi peluang berdasarkan pengetahuan ilmiah atau teknologi melalui penciptaan artefak digital untuk membangun perusahaan berdasarkan teknologi di satu sisi, dan layanan di sisi lain.

Digital entrepreneurship

- Digital entrepreneurship secara luas didefinisikan sebagai menciptakan usaha baru dan mengubah bisnis yang ada dengan mengembangkan teknologi digital baru dan/atau penggunaan baru dari teknologi tersebut.



Hibah Riset Desa

Latar Belakang Program Riset Desa



Pembangunan yang berbasis pedesaan sangat dibutuhkan untuk memperkuat fondasi perekonomian negara, mempercepat pengentasan kemiskinan dan mengurangi kesenjangan pembangunan antar wilayah

Desa memiliki fungsi penghasil bahan makanan pokok, contohnya jagung, ketela, padi, kacang, buah, sayuran serta kedelai. Secara ekonomis desa juga sebagai lumbung bahan mentah bagi industri yang ada di kota.

Pembangunan Indonesia secara menyeluruh sebenarnya adalah membangkitkan potensi desa sebagai sumber kemajuan nasional.



Mahasiswa calon pemimpin bangsa kedepan memahami secara komprhensip situasi kondisi dan pentingnya Desa, empati dan simpati membangun Desa untuk kemajuan Nasional

Potensi Desa



Potensi fisik sumber daya desa :

- Tanah → penghidupan dari warga desa.
- Air → memenuhi kehidupan sehari hari.
- Manusia → sebagai tenaga kerja.
- Cuaca serta iklim, → pendukung pertanian skala luas.
- Ternak, → sumber tenaga hewan.

Potensi nonfisik Sumber daya desa :

- Masyarakat desa yang hidup secara bergotong royong menjadi kekuatan produksi serta pembangunan desa.
- Aparatur desa atau pamong desa menjadi sumber ketertiban serta kelancaran pemerintahan desa.
- Lembaga sosial desa menjadi pendorong partisipasi warga desa dalam kegiatan pembangunan desa secara aktif.



Skala Prioritas Riset Desa

Riset Keilmuan
Pengembangan
ekonomi lokal

Riset keilmuan
Pemberdayaan
masyarakat desa

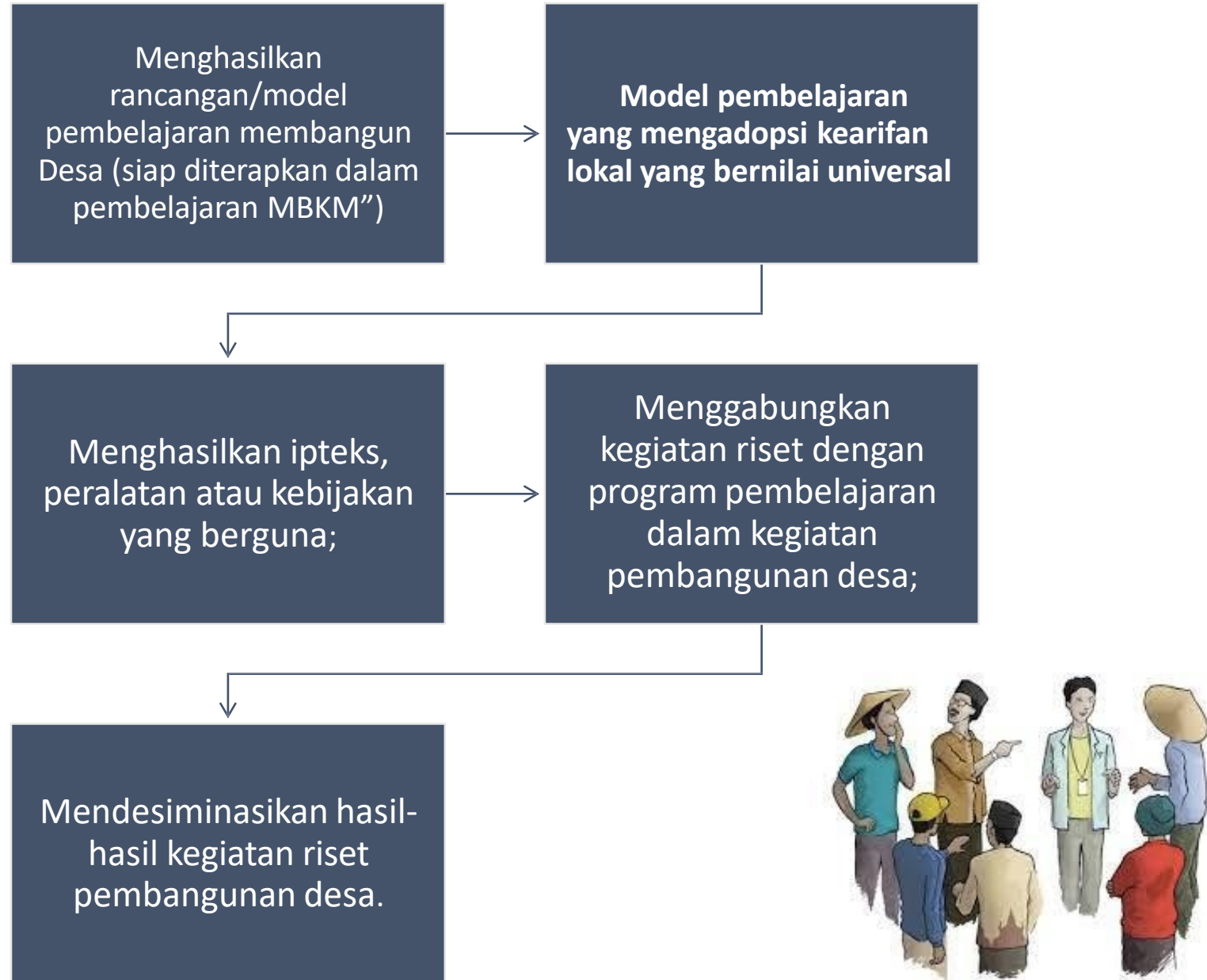
Riset Keilmuan
Kesehatan
Masyarakat desa.

Riset keilmuan
Pendidikan
masyarakat desa.



mengedepankan kearifan lokal, struktur demografi masyarakat, karakteristik social budaya, karakteristk fisik/geografis, pola kegiatan usaha pertanian, pola keterkaitan ekonomi desa-kota, dan sektor kelembagaan desa

Tujuan Riset Desa



Luaran Hibah Riset Desa

luaran wajib :

Model /rancangan kegiatan MBKM sesuai dengan skem Pembangunan Desa;

(model pembelajaran, rencana pembelajaran semester (RPS) minimal untuk satu semester, penyetaraan minimal 20 SKS, dan rekonstruksi mata kuliah)

Publikasi (jurnal nasional terindex Sinta atau internasional) minimal *submitted* pada tahun berjalan

luaran tambahan
(buku, HKI, video, publikasi media massa dsb)



KRITERIA RISET DESA

- Penelitian dilaksanakan dalam wilayah Provinsi asal Perguruan Tinggi pengusul.
- Penelitian bersifat monotahun (berpeluang 2 tahun) Setiap luaran akan dievaluasi setiap tahun.
- Tim pengusul bersifat multidisiplin
- Ketua Tim pengusul berpendidikan minimal S2 dengan jabatan fungsional Lektor.
- Ketua periset tidak sedang menempuh studi lanjut atau kegiatan akademik lain seperti *program academic recharging*, *postdoc*, dan lainnya.
- Bermitra dalam pelaksanaannya. dituangkan dalam Surat Pernyataan Komitmen Mitra.
- Pernah atau sedang melaksanakan program MBKM
- Mengikuti pelaporan substansi dan keuangan mengacu ketentuan LPDP.

Mitra :
lembaga riset, industri,
UMKM, koperasi, start-up
company, Lembaga
Pemerintah Daerah (OPD),
Lembaga Swadaya
Masyarakat (LSM),
Desa/desa adat/kelurahan

PENDANAAN (berlaku utk skema lainnya)

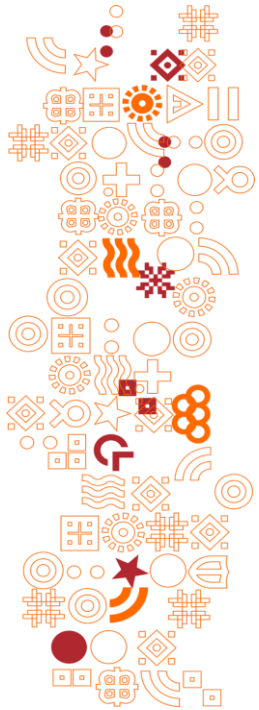
- Usulan maksimum Rp100.juta
- Biaya Langsung dengan nilai paling sedikit 95%
- Biaya Tidak Langsung dengan nilai paling tinggi 5%
- Besaran pendanaan sudah memperhitungkan pajak
- Biaya bersifat rasional, akuntabel, dan sesuai dengan peraturan Kementerian Keuangan terbaru

Dana tidak dapat digunakan untuk :

1. Jaminan atau pinjaman ke pihak lain
2. Hibah atau bantuan berbentuk uang kepada pihak lain atau masyarakat
3. Pembelian atau pengadaan alat komunikasi;
4. pembiayaan konstruksi/bangunan
5. Penggunaan lainnya yang tidak relevan.

Dana dapat dialokasikan untuk:

1. Honorarium tim periset (maks 30%)
2. Pembelian/pengadaan barang/bahan habis pakai seperti bahan baku atau komponen produksi atau alat tulis kantor
3. Penyelenggaraan atau keikutsertaan dalam FGD/capacity building/pelatihan, survei, sosialisasi, seminar, diseminasi, dan eksebisi atau pameran;
4. Perjalanan dalam negeri
5. Honorarium konsultasi tenaga ahli atau narasumber atau responden.
6. Sewa peralatan laboratorium.
7. Pendaftaran artikel ilmiah untuk diterbitkan dalam jurnal nasional atau internasional.
8. Penggandaan, penjilidan, atau pencetakan untuk pelaporan



Program Riset Keilmuan: *Penyusunan Anggaran Biaya Riset*

Fahdiansyah Putra
Divisi Kerja Sama & Pengembangan Layanan Riset
Direktorat Fasilitasi Riset - LPDP



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan,
Riset & Teknologi

**Kampus
Merdeka**
INDONESIA JAYA



lembaga pengelola dana pendidikan

1. **Allowable**: anggaran biaya diijinkan & sesuai dengan standar/satuan biaya yang berlaku.
2. **Relate-able**: anggaran biaya terkait dengan indikator kinerja riset (output).
3. **Reasonable**: anggaran biaya bersifat wajar baik frekuensi/volume (aktivitas/kegiatan) & harga (pengadaan mesin/peralatan).
4. **Flexible**: (i) tidak mengikuti siklus tahun anggaran; (ii) anggaran biaya yang berada dalam satu komponen yang sama dapat berubah sesuai kebutuhan/perkembangan riset; dan (iii) jangka waktu riset dapat diperpanjang melalui *No Cost Extension (NCE)*.
5. **Accountable**: anggaran biaya yang dikeluarkan/digunakan dapat dipertanggungjawabkan.



Indikator Kinerja Riset (Output)

- Apa yang ingin dihasilkan/dicapai per tahun?
 - prototipe produk/teknologi;
 - kekayaan intelektual (paten/hak cipta/dsb);
 - varietas tanaman baru;
 - standarisasi atau ijin edar;
 - model atau desain tata Kelola;
 - rekomendasi kebijakan;
 - uji preklinis dan/atau klinis
 - uji coba produksi skala terbatas;
 - implementasi atau komersialisasi produk/teknologi;
 - lisensi;
 - rencana bisnis;
 - perusahaan pemula;
 - publikasi: artikel ilmiah, *book chapter*, buku, artikel ilmiah populer, dll;
 - buku ajar;
 - *blueprint* desain & spesifikasi teknis;
 - dan lain-lain.
- Spesifik, jelas (terdeskripsi) dan terukur per tahunnya
- Merupakan **lampiran kontrak**



Aktivitas Riset

- **Aktivitas** apa yang dibutuhkan untuk mencapai atau menghasilkan indikator kinerja riset (output) per tahun?
- Kumpulan aktivitas dapat dikelompokkan (*grouping*) berdasarkan indikator kinerja riset (output). Misalnya:

Ouput ->	Prototipe Produk/Teknologi
Group Aktivitas ->	Fabrikasi Produk/Teknologi
Aktivitas-1	Analisis & Perancangan
Aktivitas-2	Pengembangan
Aktivitas-3	Pengujian & Demonstrasi
Ouput ->	Artikel Ilmiah Terindeks Scopus/SINTA2
Group Aktivitas ->	Penyusunan Artikel Ilmiah
Aktivitas-1	Pendaftaran
Aktivitas-2	<i>Review & Proofreading</i>
Aktivitas-3	Seminar/Diseminasi



RAB

- Selain satuan biaya insentif tim periset (LPDP), maka standar biaya yang digunakan adalah standar biaya yang berlaku (Kemenkeu)
- Komponen Biaya Langsung Personil merupakan komponen yang berdiri sendiri dan hanya berisi rincian biaya insentif untuk tim periset.
- RAB telah **memperhitungkan (termasuk) pajak** sesuai dengan ketentuan berlaku.



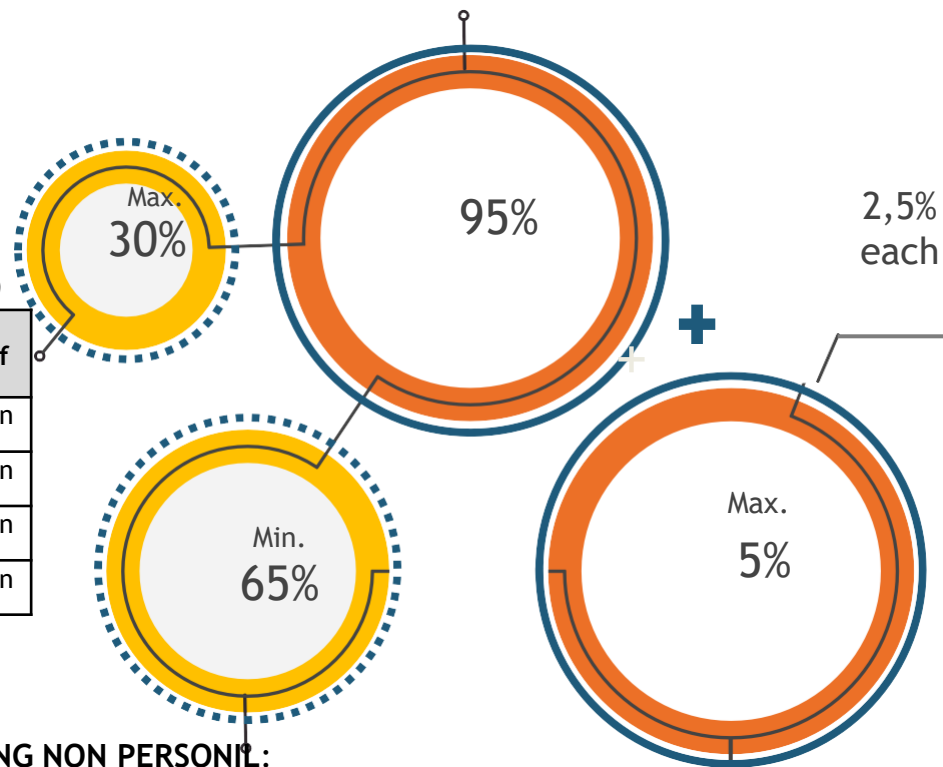
KOMPONEN PENDANAAN

1. Besaran pendanaan Program Riset Keilmuan setinggi-tingginya Rp. 100.000.000 (seratus juta rupiah)
2. Pendanaan Program Riset Keilmuan diatur per komponen sebagai berikut
 - i. Biaya Langsung dengan nilai paling sedikit 95% (sembilan puluh lima persen) dari total nilai Pendanaan yang terdiri dari Biaya Langsung Personil dan Biaya Langsung Nonpersonil yang disusun berdasarkan aktivitas riset untuk mencapai indikator kinerja riset sesuai dengan ketentuan perundangundangan yang berlaku.
 - ii. Biaya Tidak Langsung dengan nilai paling tinggi 5% (lima persen) dari total nilai Pendanaan yang terdiri dari biaya monitoring internal, biaya administrasi, dan/atau biaya-biaya lain (seperti biaya pengembangan institusi) untuk mendukung pelaksanaan kegiatan riset sesuai dengan ketentuan perundangundangan yang berlaku.

1. BIAYA LANGSUNG (Personil maks. 30% & Non Personil min. 65%)

1.a. BIAYA LANGSUNG PERSONIL insentif tim periset maksimal 30% (sesuai Perdirut LPDP no. PER-5/2021 tentang Satuan Biaya Insentif Periset)

Posisi Tim Periset	Satuan Biaya Insentif
Ketua	Rp3.600.000 perbulan
Anggota	Rp2.400.000 perbulan
Asisten	Rp1.500.000 perbulan
Administrator	Rp820.000 perbulan



2. BIAYA TIDAK LANGSUNG (maks. 5%)
(untuk lembaga/institusi periset guna
membiayai kegiatan monitoring/evaluasi
internal atau dukungan administrasi/logistik)

1.b. BIAYA LANGSUNG NON PERSONIL:

- Bahan habis pakai & peralatan
- Seminar, diseminasi, dsb.
- Sertifikasi produk/pengurusan KI
- Honor tenaga ahli/ lapangan
- Publikasi
- Perjalanan dalam/luar negeri (paling banyak 1 kali dalam 1 tahun, khusus untuk seminar/eksibisi yang telah menghasilkan KI terdaftar)

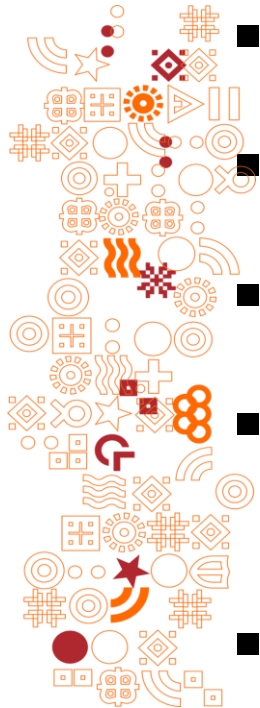
Catatan:

Komponen anggaran telah memperhitungkan
(termasuk) pajak.



Tidak diperbolehkan :

- Pembelian lahan/tanah
- Pembelian kendaraan operasional
- Pembangunan gedung/kantor
- Jaminan dan pinjaman kepada pihak lain
- Hibah atau bantuan berbentuk uang tunai kepada pihak lain atau masyarakat
- Penggunaan lainnya yang tidak relevan dengan indikator kinerja riset (output)
- Pembayaran insentif bagi Ketua/Tim Periset yang telah mendapatkan insentif dari Program RISPRO lainnya



Contoh Rincian Anggaran Biaya (RAB)

Biaya Langsung Personil

No	Komponen Biaya/ Aktivitas Riset	Indikator Kinerja Riset/ LUARAN	Volume/Frekuensi	Harga Satuan (Rp)	Satuan	Jumlah	Proporsi Pendanaan		
							LPDP	Mitra	
							Tahun I	Tahun I	
I. BIAYA LANGSUNG - Minimum 95% dari Total Biaya									
A. BIAYA LANGSUNG PERSONIL - Maksimum 30% dari total Pendanaan									
Insentif Tim Periset									
	1	(nama) : Ketua				OB	0	0	
	2	(nama) : Anggota				OB	0	0	
	3	(nama) : Asisten				OB	0	0	
	4	(nama) : Administrator				OB	0	0	
Sub total I.A :							0	0	0



Contoh Rincian Anggaran Biaya (RAB)

**Biaya
Langsung
Non-Personil**

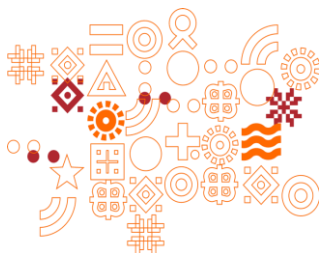
No	Komponen/ Jenis Belanja/ Aktivitas/ Item Belanja	Indikator Kinerja Riset/luaran	Volume	Frekuensi	Harga Satuan (Rp)	Satuan	Jumlah	Proporsi Pendanaan		
								LPDP	Mitra	
								Tahun I	Tahun I	
I. BIAYA LANGSUNG - Minimum 95% dari Total Biaya										
B. BIAYA LANGSUNG NON PERSONIL										
B.1 Pengadaan Bahan/Peralatan Produksi/Sewa Alat										
B.1.1	Kegiatan <i>contoh : Pengembangan Prototipe</i>	Tuliskan Indikator Kinerja Riset/Luaran yang akan dihasilkan								
	1 Nama Alat					Pcs	0	0		
	2					Pcs	0	0		
	3					Pcs	0	0		
	4					Pcs	0	0		
	Sub Total B.1.1							0	0	0
B.2 Perjalanan, Transportasi, Seminar, dan Publikasi										
B.2.1	Transport: Kegiatan A	Tuliskan Indikator Kinerja Riset/Luaran yang akan dihasilkan								
	1					kali	0	0	0	
	2					kali	0	0	0	
	3					kali	0	0	0	
	4					kali	0	0	0	
	Sub Total B.2.1							0	0	0
B.2.5	Publikasi dan Diseminasi	Tuliskan Indikator Kinerja Riset/Luaran yang akan dihasilkan								
	1 Seminar nasional internasional					kali	0	0	0	
	2 Pendaftaran HKI					kali	0	0	0	
	3 Jurnal Internasional terindeks scopus					kali	0	0	0	
	4 Lumpsum dan transportasi peneliti					kali	0	0	0	
	5 Lumpsum dan transportasi tim					kali	0	0	0	
	Sub Total B.2.5							0	0	0
	Sub Total I.B.2							0	0	0
	Sub Total I.B							0	0	0

Flexible



Biaya Langsung Non-Personil

No	Komponen Biaya Riset/ Aktivitas Riset/ Justifikasi Kebutuhan	Indikator Kinerja Riset/luaran	Volume	Frekuensi	Harga Satuan (Rp)	Satuan	Jumlah	Proporsi Pendanaan		Link Harga
								LPDP	Mitra	
								Tahun I	Tahun I	
BIAYA LANGSUNG - Minimum 95% dari Total Biaya										
BIAYA LANGSUNG NON PERSONIL										
Pengadaan Bahan/Peralatan Produksi/Sewa Alat										
	<i>Kegiatan</i> contoh : Pengembangan Prototipe	<i>Tuliskan Indikator Kinerja Riset/Luaran yang akan dihasilkan dari aktivitas tersebut</i>								
1	Nama Alat					Pcs	0	0		
2						Pcs	0	0		
3						Pcs	0	0		
4						Pcs	0	0		
Sub Total B.1.1							0	0	0	0
Perjalanan, Transportasi, Seminar, dan Publikasi										
	Transport: Kegiatan A	<i>Tuliskan Indikator Kinerja Riset/Luaran yang akan dihasilkan dari aktivitas tersebut</i>								
1						kali	0	0	0	0
2						kali	0	0	0	0
3						kali	0	0	0	0
4						kali	0	0	0	0
Sub Total B.2.1							0	0	0	0
	Publikasi dan Diseminasi	<i>Tuliskan Indikator Kinerja Riset/Luaran yang akan dihasilkan dari aktivitas tersebut</i>								
1	Seminar nasional internasional					kali	0	0	0	0



Biaya Tidak Langsung

URAIAN BIAYA TIDAK LANGSUNG BERDASARKAN AKTIVITAS									
II. BIAYA TIDAK LANGSUNG - Maksimum 5 % dari Total Biaya									
A.	Kegiatan	<i>contoh : Monitoring Internal dari Institusi</i>	Tuliskan Indikator Kinerja Riset/Luaran yang akan dihasilkan						
	1	<i>contoh: honor reviewer internal</i>				Pcs	0	0	
	2	<i>contoh: perjalanan dinas reviewer internal</i>				Pcs	0	0	
	3	<i>contoh: snack rapat</i>				Pcs	0	0	
	4	<i>contoh: makan siang rapat</i>				Pcs	0	0	
Sub Total II.A							0	0	0
B.	Kegiatan	<i>contoh : Administrasi Internal Institusi</i>	Tuliskan Indikator Kinerja Riset/Luaran yang akan dihasilkan						
	1					kali	0	0	0
	2					kali	0	0	0
	3					kali	0	0	0
	4					kali	0	0	0
Sub Total II.B							0	0	0
C.	Aktivitas	<i>contoh : Evaluasi Mandiri oleh Internal Institusi</i>	Tuliskan Indikator Kinerja Riset/Luaran yang akan dihasilkan dari Aktivitas tersebut						
	1					kali	0	0	0
	2					kali	0	0	0
	3					kali	0	0	0
	4					kali	0	0	0
Sub Total II.C							0	0	0
TOTAL II (BIAYA TIDAK LANGSUNG) - Maksimum 5 % dari Total Biaya							0	0	0

Unduh Format RAB :

<https://docs.google.com/spreadsheets/d/1qwzJDZQT7Hk2qwePI2ZMyyvDjgT0pO92/edit?usp=sharing&ouid=118366277126083749246&rtpof=true&sd=true>



Tahapan & Syarat Pencairan Anggaran (Dana) Riset

TAHAP PERTAMA (70%)

1. Kontrak antara Manajemen Pelaksana dengan Insititusi Periset;
2. Rencana Penggunaan Dana Tahap Pertama (70%);
3. Surat Pernyataan Tanggung Jawab Mutlak (SPTJM) dari Institusi Periset;
4. Faktur Pajak (*dikhususkan bagi Institusi Periset yang berstatus Pengusaha Kena Pajak (PKP)*);
5. Dokumen lainnya yang disyaratkan dalam Kontrak (oleh Manajemen Pelaksana).
6. Surat Permintaan **(Instruksi) Pencairan Dana dari Manajemen Pelaksana;**

• TAHAP KEDUA (30%)

1. Laporan Capaian Indikator Kinerja Riset (Output) dari Periset;
2. **Laporan Realisasi Penggunaan Dana Tahap Pertama sekurang-kurangnya telah mencapai 80% (delapan puluh persen) dari Periset;**
3. Laporan Monitoring Capaian Indikator Kinerja Riset (Output) dari Manajemen Pelaksana;
4. Rencana Penggunaan Dana Tahap Kedua dari Periset;
5. Surat Pernyataan Tanggung Jawab Belanja (SPTJB) dari Institusi Periset;
6. Faktur Pajak (*dikhususkan bagi Penerima Pendanaan yang berstatus Pengusaha Kena Pajak (PKP)*);
7. Dokumen lainnya yang disyaratkan dalam Kontrak (oleh Manajemen Pelaksana).
8. Surat Permintaan **(Instruksi) Pencairan Dana dari Manajemen Pelaksana;**





eRISPRO Application

in collaboration with:



Lembaga Pengelola Dana Pendidikan
Kementerian Keuangan RI

Gedung LPDP Danayaksa Cikini
Jl. Cikini Raya No. 91A-D, Menteng
Jakarta Pusat 10330

LPDP on Social Media



Welcome to eRISPRO

Login as reviewer, research institute, RISPRO partner? [Click here](#)
Login as researcher, Please sign in with form below:

Email

rifda.naufalin@unsoed.ac.id

Password

[Forgot Password ?](#)

.....

Sign In

New Here? [Create an Account](#)

Your PI already created your account? [Click here](#)

[Download eRISPRO user manual](#)

[LPDP Help Center](#)

[1500652 LPDP Call Center](#)



My Profile

[Home](#) > [My Profile](#) > [Research Experience](#)

✉ rifda.naufalin@unsoed.ac.id

☎ 081327135051

🏛 Universitas Jenderal
Soedirman

Dr RIFDA NAUFALIN Naufalin, S.P

🔄 Synchronize my data with SINTA™

👤 Personal Data 🎓 Education 📄 Research 📄 Publication & Intellectual Property

Personal Data and **Education** tab must be marked with green checklist (✅) for you to be able to apply for research proposal on eRISPRO

We also encourage researcher to fill **Research** and **Publication & Intellectual Property** tab

Researcher Research Experience

1. My Research Experience(s)

✅ Complete

+ Add Research Experience

#	RESEARCH TITLE	ACTION
1	PENGEMBANGAN PROTOTYPE TEKNOLOGI SEDIAAN MINYAKATSIRI KECOMBRANG (<i>Etingera elatior</i>) SEBAGAI ANTIOKSIDAN DAN APLIKASINYA PADA PANGAN DAN FARMASI Role : Ketua Year : 2020 - 2023 Funding : Rp226.000.000 Source : DRPM Ristek Mitra : PT Indesso Aroma	
2	PENGEMBANGAN ANEKA PANGAN FUNGSIONAL INOVATIF KAYA ANTIOKSIDAN TERSTANDAR BERBAHAN AKTIF KECOMBRANG SEBAGAI SUMBER BIOFLAVONOID Role : Ketua Year : 2019 - 2021 Funding : Rp155.000.000 Source : BLU Unsoed Mitra : Dinas Perindustrian Bidang UMKM Banjarnegara	
3	ISOLASI DAN IDENTIFIKASI KOMPONEN BIOAKTIF PADA BUNGA, BUAH, DAUN DAN BATANG KECOMBRANG (<i>Etingera eltiator</i>) Role : Ketua Year : 2018 - 2020 Funding : Rp165.000.000 Source : BLU Unsoed Mitra : -	
4	PENGEMBANGAN PROTOTYPE TEKNOLOGI PRODUKSI PENGAWET ALAMI PANGAN BERBAHAN BAKU EKSTRAK KECOMBRANG (<i>Nicolaia speciosa</i>) Role : Ketua Year : 2018 - 2019 Funding : Rp343.000.000 Source : DRPM Ristek Mitra : UKM Mina Tani	

Judul Riset Keilmuan Kewirausahaan :

Yoghurt Rempah Jasele 1-3-1 Sebagai Minuman Peningkat Imun Tubuh dalam Masa Pandemi Covid 19

Pengusul : Prof. Dr Rifda Naufalin S. P. M. Si (Teknologi Pangan)

Indah Nureni, STP., MSc (Ilmu Gizi)

Prof. Dr. Retno Supriyanti (Teknik)

Nama Mahasiswa : Ilma Addina Karima (A1F019074)

Rosma Aghniy Miftiahana (A1F019075)

Nurlaela Banyal (A1F019076)

Muhammad Faiz Syuhada (I1D019018)

Isna Khansa Safira (I1D019033)

Nama Mitra : UMKM Yoghurt Sehati

Lokasi Mitra : Jl. Kalisari, Karangjambu, Purwanegara, Kec. Purwokerto Utara, Kabupaten Banyumas

Dana 90 juta

Indikator Kinerja

No	Indikator Kinerja Utama	Target	Keterangan
1	Lulusan mendapat pekerjaan yang Layak yaitu menjadi wirausaha	5 Mahasiswa	
2	Mahasiswa mendapat pengalaman di luar kampus : magang, riset, berwirausaha	5 Mahasiswa	Selain 5 mahasiswa yang berpengalaman magang di luar kampus dan berwirausaha, Riset kewirausahaan ini dapat menjadi tempat magang bagi mahasiswa lainnya
3	Dosen berkegiatan di luar kampus: mencari pengalaman di industri	4 Dosen	
4	Praktisi mengajar di dalam kampus	1 UMKM	



Penyetaraan MK

1. MK Praktek Kerja Lapang (PNU 1105) = 3 SKS
2. MK Teknologi Pengemasan dan Penyimpanan Pangan (TPP 1423) = 3 SKS
3. MK Teknologi Fermentasi TPP 4552 = 2 SKS
4. MK Agrotechnopreneurship (PNU 1404) = 3 SKS
5. Kuliah Kerja Nyata (UNO 4009) = 3 SKS
6. MK Sanitasi dan Pengelolaan Limbah Industri Pangan TPP 1424 = 2 SKS
7. Etika Bisnis dan peraturan Pangan TPP 1424 = 2 SKS
8. Pengembangan Produk Pangan TPP 2657 = 3 SKS

TOTAL MK = 21 SKS



Terima Kasih